

ABSTRAK

Dunia wirausaha telah merambah ke kalangan muda usia 17 tahun hingga 30 tahun. Ketika memulai suatu usaha baru, wirausahawan harus menyiapkan berbagai legalitas yang nantinya dapat mempengaruhi produk atau jasa, saluran distribusi, harga, dan strategi promosi. Tetapi fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa aspek legal usaha kerap diabaikan oleh wirausahawan pemula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aspek legal usaha berupa penggolongan Usaha Mikro Kecil Menengah, Surat Izin Usaha Perdagangan, Tanda Daftar Perusahaan, dan Hak atas Kekayaan Intelektual terhadap intensi berwirausaha anggota HIPMI PT UPI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal. Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada 46 responden yang merupakan anggota HIPMI PT UPI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampel jenuh atau sensus. Adapun teknik analisisnya menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek legal usaha mempunyai pengaruh sebesar 28,8% terhadap intensi berwirausaha anggota HIPMI PT UPI dan sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Presentasi tersebut menunjukkan bahwa aspek legal usaha tidak memiliki peranan yang signifikan dalam membangun intensi berwirausaha mahasiswa.

Sebagai anggota komunitas wirausaha, anggota HIPMI PT UPI sebaiknya lebih memperhatikan aspek legal dalam usaha agar diaplikasikan dan disosialisasikan sehingga dapat membangun intensi mahasiswa lain untuk berwirausaha. Disamping itu, pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan aspek legal sebaiknya melakukan program-program yang bertujuan untuk mensosialisasikan pentingnya suatu aspek legal usaha dan memudahkan prosedur dalam pembuatannya sehingga dapat membangun intensi berwirausaha pada mahasiswa.

Kata Kunci: Aspek Legal Usaha, Intensi Berwirausaha, Wirausaha